

**PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA DAN SIKAP WIRAUSAHA  
TERHADAP PERILAKU KEWIRAUSAHAAN  
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA WIRAUSAHA POLITEKNIK NEGERI  
SRIWIJAYA )**

**Bainil Yulina**

**Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya**

**E-mail: [byulina@gmail.com](mailto:byulina@gmail.com)**

**Pridson Mandiangan**

**Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Sriwijaya**

**E-mail: [primaputramando@gmail.com](mailto:primaputramando@gmail.com)**

**Abstrak**

Penelitian ini menjelaskan tentang Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Sikap Wirausaha terhadap Perilaku Kewirausahaan Mahasiswa Wirausaha Politeknik Negeri Sriwijaya sebanyak 124 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Ada tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana variabel bebasnya adalah Karakteristik Wirausaha ( $X_1$ ) dan Sikap Wirausaha ( $X_2$ ). Sedangkan variabel terikatnya adalah Perilaku Kewirausahaan ( $Y$ ). Untuk mengukur pengaruh variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ), maka digunakan metode linier berganda. Berdasarkan hasil regresi linier berganda dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Karakteristik Wirausaha ( $X_1$ ), dan Sikap Wirausaha ( $X_2$ ) secara simultan maupun secara parsial terhadap Perilaku Kewirausahaan mahasiswa wirausaha Politeknik Negeri Sriwijaya. Dari hasil penelitian diperoleh nilai korelasi  $R$  sebesar 72,4 %,  $R^2$  sebesar 52,3 % dan faktor lainnya sebesar 47,7 %. Nilai korelasi  $R$  menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$ .

Variabel Sikap Wirausaha ( $X_2$ ) merupakan variabel yang dominan mempengaruhi Perilaku Kewirausahaan mahasiswa wirausaha Politeknik Negeri Sriwijaya. Dari pernyataan responden ternyata faktor Perilaku Kewirausahaan dari mahasiswa wirausaha dominan terlaksana karena Pengaruh orang lain. Dengan demikian disarankan peneliti untuk meningkatkan nilai Perilaku Kewirausahaan maka peneliti menyarankan agar nilai Sikap wirausaha lebih ditingkatkan lagi melalui program-program pelatihan maupun hibah kegiatan lainnya.

**Kata kunci : Karakteristik Wirausaha, Sikap Wirausaha, Perilaku Kewirausahaan**

**PENDAHULUAN**

Kewirausahaan mempelajari tentang nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam berkreasi dan berinovasi, oleh sebab itu objek studi kewirausahaan

adalah nilai-nilai dan kemampuan seseorang yang diwujudkan dalam bentuk perilaku. Dari pandangan para ahli maka dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan dalam berpikir kreatif

dan berperilaku inovatif yang dijadikan sebagai dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, dan proses dalam menghadapi tantangan hidup. Karakter merupakan kumpulan dari beragam aspek kepribadian yang melambangkan kepribadian seseorang. Karakter merupakan ciri-ciri tertentu yang sudah menyatu pada diri seorang yang ditampilkan dalam bentuk perilaku (Supiana, 2006:6). Sifat – sifat yang ada dalam diri seseorang, terdapat sifat yang menonjol atau dominan, yang kemudian menjadi karakteristik seorang atau sekelompok orang. Kunci untuk mewujudkan keberhasilan atau kehidupan yang lebih baru adalah pengenalan potensi diri dan memiliki karakter kewirausahaan yang unggul, oleh karena pengenalan diri dan pembentukan karakter kewirausahaan sangat mendukung keberhasilan usaha baik usaha industri individu, kelompok, maupun pembangunan ekonomi secara keseluruhan.

Perilaku sangat dipengaruhi oleh sifat atau watak dan sikap yang dimiliki oleh seseorang. Sifat atau watak dan sikap yang baik berorientasi pada kemajuan dan positif merupakan sifat atau watak dan sikap yang dibutuhkan oleh seorang wirausahawan agar wirausahawan tersebut dapat sukses. Sebagai wirausaha memiliki sikap – sikap dasar dan karakteristik yang spesifik. Seorang wirausaha memiliki sikap bertekad bulat ingin berwirausaha, bukan karena terpaksa. Ia ingin mandiri dan berhasil, maka ia bersifat positif, positif terhadap diri sendiri maupun positif terhadap orang lain. Namun demikian masih ada kemungkinan untuk gagal, tetapi ia tidak gentar. karena ia mau belajar dari pengalaman, termasuk dari kegagalannya. Yang pasti ia berani mandiri dan memimpin. Sebagai seorang wirausaha harus memiliki sikap terhadap perubahan. Bertolak pada adanya sikap dasar tersebut diatas kiranya terbentuknya perilaku kewirausahaan. Wirausaha memulai

usahanya dengan berkomunikasi, dalam rangka mengumpulkan informasi, maupun menjalin relasi. Dalam situasi usaha pasti akan selalu terjadi perubahan. Untuk itu sekalipun perubahan jarang dapat diterima secara total oleh setiap orang yang terlibat.

Politeknik Negeri Sriwijaya mempunyai visi menjadi lembaga pendidikan vokasional terkemuka, berkualitas, inovatif, adaptif terhadap ilmu pengetahuan, teknologi dan seni ( IPTEKS) yang mampu bersaing dalam menghadapi tantangan global dan turut memajukan kehidupan masyarakat yang berbudaya berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar 45, sedangkan salah satu misi Politeknik Negeri Sriwijaya. adalah menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdisiplin, bermoral dan kompetitif serta memiliki jiwa kewirausahaan berwawasan lingkungan. Untuk maksud tersebut dalam rangka mencapai visi dan misi Politeknik Negeri Sriwijaya menerapkan kewirausahaan dalam beberapa kegiatan baik dalam kurikulum maupun sebagai ekstra kurikuler dengan harapan mahasiswa dapat menjadi tenaga kerja trampil di sejumlah perusahaan yang ada di Indonesia. Tapi seiring perkembangan waktu dan banyaknya lulusan dari berbagai perguruan tinggi lainnya maka tidak semua alumni Politeknik Negeri Sriwijaya terserap sebagai tenaga kerja setelah menyelesaikan pendidikannya. Hal ini berarti menambah jumlah pengangguran intelektual yang masih sangat besar potensinya. Politeknik Negeri Sriwijaya sebagai institusi pendidikan tinggi yang menitik beratkan kompetensi lulusannya pada kualitas keterampilan motorik dan manajemen yang memiliki peluang besar dalam membangun usaha baru yang kompetitif. Disamping itu konsep dasar pendidikan Politeknik Negeri Sriwijaya yaitu tepat waktu, tepat ukuran dan tepat takaran menyatakan bahwa mahasiswa dan alumni Politeknik Negeri

Sriwijaya lebih berpeluang untuk menjadi seorang wirausaha.

## TINJAUAN PUSTAKA

Meskipun sampai sekarang belum ada terminology yang persis sama, pada umumnya umumnya kewirausahaan (*Entrepreneurship*) memiliki hakekat yang hampir sama, yaitu merujuk pada sifat, watak, dan cirri-ciri yang melekat pada seseorang yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkannya dengan tangguh (Suryana, 2006:14). Menurut Zimmerer (1996) dalam Suryana (2006:14), kewirausahaan adalah penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan upaya memanfaatkan peluang yang dihadapi setiap hari. Kewirausahaan merupakan gabungan dari kreativitas, inovasi dan keberanian menghadapi resiko yang dilakukan dengan cara kerja keras untuk membentuk dan memelihara usaha baru.

Pengertian wirausaha yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perpaduan definisi yang dikemukakan diatas sebagai berikut: "wirausaha adalah orang yang menciptakan kerja bagi orang lain dengan cara mendirikan, mengembangkan, dan melembagakan perusahaan miliknya sendiri dan bersedia mengambil resiko pribadi dalam menemukan peluang berusaha dan secara kreatif menggunakan potensi-potensi dirinya untuk mengenali produk, mengelola dan menentukan cara produksi, menyusun operasi untuk pengadaan produk, memasarkannya serta mengatur permodalan operasinya".

Definisi ini hanya berlaku bagi mereka yang mengelola usaha sendiri dan mempekerjakan orang lain dalam menjalankan kegiatan usahanya. Oleh

karena itu penelitian ini hendak melihat peran dari orang yang memimpin usaha miliknya sendiri. Dengan demikian, dia bertanggungjawab penuh terhadap hasil akhir dari upaya mengantisipasi peluang dan hambatan demi kemajuan usahanya.

Nilai atau makna pentingnya karakter bagi kehidupan manusia dewasa ini dapat dikutip dari pernyataan seorang Hakim Agung di Amerika., Antonin Scalia yang menyatakan bahwa karakter harus menjadi fondasi bagi kecerdasan dan pengetahuan (termasuk informasi) dapat diperjual belikan dan telah menjadi pengetahuan umum bahwa di era *KnowLedge Economy* abad ke 21 ini *Knowledge is power* (Yuyus, 2010:39). Demikian makna penting sebuah karakter dan proses pembentukannya yang tidak pernah mudah melahirkan manusia yang tidak dapat dibeli. Oleh karena itu pendidikan dan pengajaran termasuk pengajaran di institusi non formal seharusnya bermuara, yakni membangun manusia berkarakter, manusia yang memperjuangkan agar dirinya dan orang-orang yang dapat dipengaruhinya menjadi lebih manusiawi, manusia utuh, dan memiliki integritas.

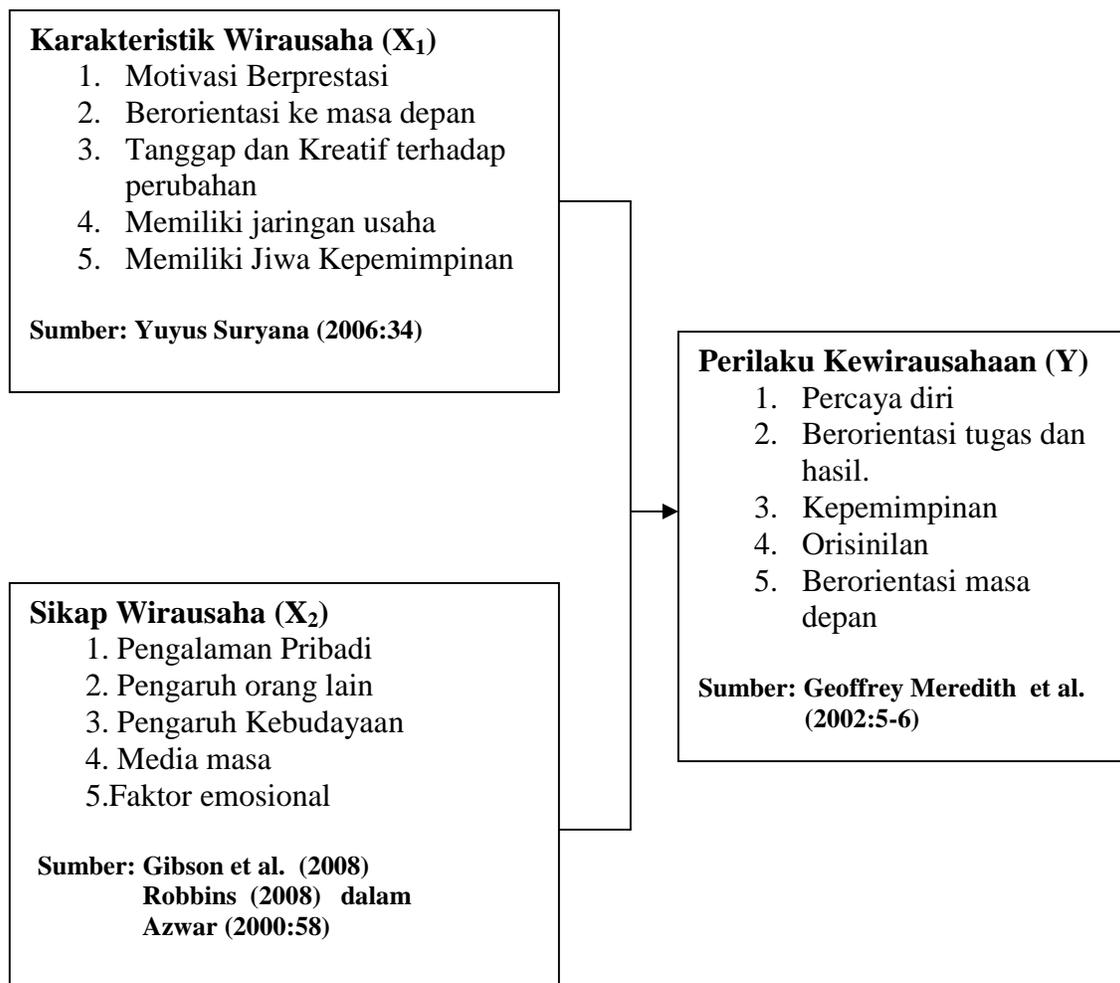
## METODE PENELITIAN

Dalam mencapai sasaran yang akan diungkap dalam penelitian ini, maka perlu dibuat batasannya, maka dalam penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor yang dianggap sangat berarti terhadap perilaku Kewirausahaan yang meliputi: Karakteristik wirausaha dan sikap Wirausaha

Populasi dalam penelitian ini menetapkan objek penelitian pada mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya dari semua jurusan sebanyak 9 jurusan yang telah mendapatkan Dana wirausaha sebanyak 179 orang mahasiswa. jumlah sampel yang diambil sebanyak 124 orang mahasiswa wirausaha.

Menurut Robbins (2008) Karakteristik individu lebih cenderung pada kemampuan mental dan fisik sehingga lebih bersifat umum berdasar latar belakang dan demografinya. Sedang

sikap sifatnya abstrak tapi implikasinya dapat dirasakan Pengaruh karakteristik dan sikap individu terhadap perilaku kewirausahaan dapat dilihat pada kerangka konsep berikut ini.



**Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian**

Kerangka berpikir di atas menunjukkan bahwa perhatian utama penelitian ini adalah Perilaku Kewirausahaan Mahasiswa Wirausaha Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang. Untuk menjawab permasalahan yang diajukan, dilakukan survei yang menyangkut perilaku mahasiswa. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis untuk menemukan tingkat kesesuaian dengan kualitas yang diharapkan dan untuk

mengetahui pengaruhnya terhadap perilaku Kewirausahaan mahasiswa. Hasil analisis penelitian ini merupakan umpan balik upaya-upaya peningkatan kualitas Pembelajaran dan Pengembangan program kewirausahaan di Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

## Hasil Penelitian

Karakteristik responden dalam penelitian ini menggambarkan jenis kelamin, kelompok umur, Semester, Jurusan, Pengalaman Kewirausahaan mahasiswa wirausaha Politeknik Negeri Sriwijaya yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang telah disebar ke 124 responden dengan tingkat pengembalian kuesioner sebesar 124 responden atau sebesar 100 persen. Dari data yang diperoleh melalui instrumen penelitian diperoleh skor terendah 36 dan skor tertinggi 51, kemudian didapat mean 44,42, median 45,03 dan modus 46. Dari data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata hitung, median dan modus mempunyai nilai yang tidak jauh berbeda. Hal ini menggambarkan bahwa distribusi frekuensi variabel perilaku kewirausahaan sebaran datanya cenderung berdistribusi normal.

Hasil uji asumsi klasik yang menjadi dasar kelayakan model regresi dalam penelitian perilaku mahasiswa wirausaha Politeknik Negeri Sriwijaya terdiri dari uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini dengan mengukur pengaruh variabel *independent*; Karakteristik Wirausaha ( $X_1$ ), Sikap Wirausaha ( $X_2$ ) terhadap variabel *dependent* Perilaku Kewirausahaan ( $Y$ ). Baik pengaruh secara simultan maupun pengaruh secara parsial.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program komputer, pada Tabel 4.12 didapat Model persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,485 + 0,271 X_1 + 0,371 X_2$$

Memperhatikan persamaan regresi linear berganda tersebut, diketahui nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas yang menunjukkan besarnya nilai yang disumbangkan oleh masing-masing variabel bebas terhadap variabel tidak bebas nya dengan asumsi variabel

bebasnya dianggap konstan. Nilai koefisien yang mempunyai tanda positif berarti jika variabel bebas meningkat atau ditingkatkan, maka akan mendorong meningkatnya nilai dari variabel tidak bebas, demikian pula sebaliknya.

Penjelasan secara rinci dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 0.485 ini berarti bahwa jika variabel Karakteristik Wirausaha ( $X_1$ ) dan Sikap Wirausaha ( $X_2$ ) tidak diterapkan, maka Perilaku Kewirausahaan tetap akan mempunyai nilai 0,485.
2. Variabel Karakteristik Wirausaha ( $X_1$ ) = 0,271, ini menunjukkan adanya korelasi yang kuat Karakteristik Wirausaha terhadap Perilaku Kewirausahaan, dengan koefisien arah positif berarti semakin besarnya nilai Karakteristik Wirausaha maka akan semakin baiknya Perilaku Kewirausahaan Mahasiswa ( $Y$ ), begitu juga sebaliknya semakin rendahnya (lemah) Karakteristik Wirausaha maka akan semakin menurunkan nilai atau semakin kurang baiknya Perilaku Kewirausahaan mahasiswa.
3. Variabel Sikap Wirausaha ( $X_2$ ) = 0,371, adanya korelasi yang kuat Sikap Wirausaha terhadap Perilaku Kewirausahaan dengan koefisien arah positif, artinya semakin besar variabel Sikap Wirausaha yang dimiliki maka akan meningkatkan Perilaku Kewirausahaan, begitu juga sebaliknya apabila semakin kecil (lemah) Sikap Wirausaha yang dimiliki maka akan menurunkan kualitas Perilaku Kewirausahaan.

Sesuai hasil analisis regresi dengan menggunakan SPSS versi 17 diperoleh nilai koefisien determinasi yang bisa dilihat dalam Tabel 4.28 yang telah ditampilkan diatas.  $R^2$  ( Koefisien Determinasi) ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan

variabel independen dalam menjelaskan secara komprehensif terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  mempunyai range antara 0 – 1. Semakin besar  $R^2$  mengindikasikan semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Hasil dari regresi diperoleh  $R^2$  ( Koefisien Determinasi ) sebesar 0,523 artinya variabel dependen ( Y ) dalam model yaitu perilaku kewirausahaan dijelaskan oleh variabel independent X yaitu Karakteristik wirausaha(  $X_1$ ) dan Sikap wirausaha sebesar 52,3 %, sedangkan sisanya 47,7 % dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dihipotesiskan atau variabel lain yang tidak dimasukkan didalam model, yaitu persepsi, nilai kepribadian dan kepuasan kerja.

Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel independent terhadap variabel dependent, maka digunakan uji F. Kriteria pengujian ini adalah jika nilai Signifikansi F lebih kecil < dari 0.05 dan  $F_{hitung}$  lebih besar > dari  $F_{tabel}$  maka variabel independent secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Dan sebaliknya jika nilai Signifikansi F lebih besar > dari 0.05 dan  $F_{hitung}$  lebih kecil < dari  $F_{tabel}$  maka variabel *independent* secara simultan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*. Berikut ini adalah Tabel yang menunjukkan hasil uji F dan besarnya  $F_{tabel}$  dengan *degree of freedom* (df) 2-1 Dari tabel dapat dinyatakan bahwa nilai  $F = 0.000 < 0.05$

Variabel karakteristik wirausaha memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,990 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.690. Nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$   $5,990 > 1,690$  atau Signifikansi  $t < 5\%$   $0.00 < 0.05$ . Oleh karena itu **pengujian hipotesis ini menunjukkan Ho. ditolak**, sehingga **hipotesis penelitian Ha. diterima**. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel

karakteristik wirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku kewirausahaan. Variabel sikap memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,795 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.690. Nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$   $6,795 > 1,690$  atau Signifikansi  $t < 5\%$   $,0.009 < 0.05$ . Dengan demikian pengujian menunjukkan Ho. ditolak, sehingga **hipotesis penelitian Ha diterima**. Hasil ini memperlihatkan bahwa variabel sikap wirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku kewirausahaan. variabel yang berpengaruh paling dominan adalah variabel Sikap Wirausaha , hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai koefisien beta yang paling besar yaitu sebesar 0.468. sehingga hipotesis Karakteristik Wirausaha yang berpengaruh dominan terhadap Perilaku Kewirausahaan ditolak Jadi dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa **hipotesis ketiga penelitian ini ditolak**.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Variabel karakteristik individu dalam penelitian ini terdiri dari lima indikator yaitu Motivasi berprestasi, Berorientasi Kemasa depan, Tanggap dan Kreatif terhadap perubahan, Memiliki jaringan usaha, keberanian bertindak. Sedangkan variabel perilaku kewirausahaan terdiri dari empat indikator yaitu Percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, kepemimpinan dan Keorisinilan. Karakteristik individu memiliki kontribusi tersendiri terhadap perilaku seseorang .Hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa perilaku kewirausahaan yang ada pada mahasiswa wirausaha dipengaruhi oleh karakteristikwirausaha yang dimiliki. Dari hasil penelitian pada mahasiswa wirausaha menunjukkan bahwa secara parsial karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap perilaku kewirausahaan. Artinya semakin tinggi karakteristik wirausaha mahasiswa wirausaha akan menyebabkan semakin baik perilaku kewirausahaan dan

sebaliknya semakin rendah karakteristik wirausaha semakin rendah pula perilaku kewirausahaan.

Temuan ini mendukung hasil penelitian Littunen (2000), penelitian Legoharel (2004), penelitian Moris (2003), variabel karakteristik wirausaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku kewirausahaan. *Mean* terbesar dalam variabel karakteristik wirausaha ditunjukkan oleh indikator Berorientasi kemasa depan sebesar 1,901. Hal ini berarti bahwa responden yang merupakan mahasiswa wirausaha sebagian besar memiliki karakter wirausaha dalam berperilaku yang cukup tinggi. Khusus untuk Berorientasi kemasa depan itu sendiri oleh Jung (1983) dalam Budiharjo (2000) terbagi atas ektraversi dan introversi. Ektraversi adalah merupakan sikap keramahan, terus terang, cepat akrab, berakomodasi secara natural dan mudah menyesuaikan dengan berbagai situasi yang belum dikenal, sedangkan introversi sebaliknya berhubungan dengan keragu – ragan, reflektif, defensif, menarik diri dari obyek dan sering bersembunyi dibalik ketidakpercayaan. Selanjutnya diungkap oleh Jung bahwa tidak ada orang yang murni ektraversi atau introversi. Keduanya mengandung variasi yang kompleks dalam diri setiap individu. Karena itu jika dihubungkan dengan kewirausahaan sebagaimana diungkapkan Drucker (1991) bahwa selama 30 tahun mengamati orang orang yang sukses dalam kewirausahaan menunjukkan bahwa orang orang dengan keperibadian yang amat berbeda satu sama lainnya, berhasil dengan baik sebagai wirausaha. Senada dengan pendapat Lessem (2002) yang menganalisis *mean* terkecil dalam variabel karakteristik wirausaha ditunjukkan oleh indikator Tanggap dan kreatif terhadap perubahan yaitu sebesar 0,375. Hal ini berarti bahwa karakter yang tanggap dan kreatif terhadap perubahan yang ada pada wirausahawan tidak

langsung berdampak pada perilaku kewirausahaan namun lebih kepada komponen kognitif yang ditunjukkan. Hal ini sebagaimana pendapat Gibson (2008) bahwa sebagai jalan untuk menuju sikap wirausaha. Variabel sikap terdiri dari enam indikator yaitu pengalaman pribadi, pengaruh orang lain, pengaruh kebudayaan, pengaruh media masa, pengaruh lembaga pendidikan dan pengaruh faktor emosional. Sedangkan variabel perilaku kewirausahaan terdiri dari empat indikator yaitu Percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil, kepemimpinan dan Keorisinilan.

Sikapwirausaha adalah sesuatu yang ditunjukan secara abstrak dan ditunjukan melalui perilaku. Melalui sikap yang diambil seorang wirausahawan akan mempengaruhi perilaku kewirausahaan yang lakukan, seperti pendapat Robbins (2008) bahwa keberhasilan seseorang dipengaruhi oleh sikap. Dari hasil penelitian terhadap mahasiswa wirausaha menunjukkan bahwa secara parsial sikap berpengaruh signifikan terhadap perilaku kewirausahaan. Artinya semakin tinggi sikap maka akan semakin meningkatkan perilaku kewirausahaan dan sebaliknya. Temuan penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Legoharel (2004) dan Heinonen (2006) penelitiannya juga menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel sikap terhadap perilaku kewirausahaan.

Temuan penelitian ini menyatakan bahwa variabel sikap secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku kewirausahaan yang ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar 6,795. Nilai thitung lebih besar dari ttabel ( $6,795 > 1.690$ ) atau Signifikansi  $t < 5\%$  ( $0.009 < 0.05$ ). *Mean* terbesar dalam variabel sikap ditunjukkan oleh indikator Pengaruh orang lain dengan *mean* sebesar 1,339. Hal ini berarti bahwa responden yang merupakan mahasiswa wirausaha terbentuk karena faktor

pengaruh orang tua dan teman .*Mean* terkecil dalam variabel sikap ditunjukkan oleh pengaruh budaya sebesar 0,407. Hal ini berarti bahwa sikap wirausaha masih perlu diperhatikan mahasiswa wirausaha oleh karena itu peran Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya dan Pemerintah umumnya sebagai Pembina dibutuhkan untuk memberikan masukan dan kontribusi dalam bentuk pelatihan manajemen tentang pentingnya sikapwirausaha. Dari Hasil Analisis Regresi Linear Berganda yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel yang dominan adalah sikap wirausaha, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien Beta sebesar 0.468. Hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa wirausaha menunjukkan bahwa item kuisioner pengaruh orang lain yang muncul dari para mahasiswa wirausaha telah memberikan kontribusi yang paling besar dalam pengaruhnya terhadap perilaku kewirausahaan. Kondisi ini terlihat dalam hasil jawaban dari para responden yang sebagian besar menjawab rata-rata setuju.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Penelitian mengenai Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Sikap Wirausaha terhadap Perilaku Kewirausahaan telah menghasilkan sejumlah kesimpulan yang didasarkan pada temuan-temuan empiris sebagaimana tertera dalam pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil temuan penelitian menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dan parsial dari variabel karakteristik wirausaha dan sikap wirausaha terhadap perilaku kewirausahaan. Dilihat dari perhitungan

yang telah dilakukan dipeoleh nilai dengan taraf signifikan sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Apabila karakteristik wirausaha dan sikap wirausaha masing masingatau secara bersama ditingkatkan atau menjadi lebih baik maka perilaku kewirausahaan akan berpengaruh menjadi lebih baik, atau sebaliknya apabila variabel karakteristik wirausaha dan sikap wirausaha masing-masing maupun bersama-sama menurun, maka berdampak pada penurunan perilaku kewirausahaan atau perilaku kewirausahaan mahasiswa wirausaha akan menjadi lebih buruk.

2. Sikap Wirausaha memiliki pengaruh dominan terhadap perilaku kewirausahaan Pengaruh orang lain sangat besar pengaruhnya terhadap perilaku kewirausahaan .mahasiswa wirausaha Politeknik Negeri Sriwijaya.

### Saran-Saran

1. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya; Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai dasar membuat kebijakan dan program dalam menerapkan dan menuju manusia yang berkarakter dan berbudaya membina mental mahasiswa dan juga mengubah *mindset* mahasiswa terhadap wirausaha. Meningkatkan Program Mahasiswa Wirausaha dengan mengadakan Inkubator Bisnis sebagai wadah kegiatan yang sudah berjalan.
2. Bagi para praktisi; Penelitian-penelitian sejenis dapat dikembangkan dari hasil penelitian ini, seperti dilakukan pada objek lain yang berhubungan dengan karakteristik wirausaha dan sikap wirausaha misalnya dalam bidang sosial dan budaya karena sangat mungkin hasil penelitian yang didapatkan akan berbeda.
3. Bagi Pemerintah; Pemerintah diharapkan mampu memberikan

rangsangan bagi Lembaga pendidikan ataupun wirausaha khususnya Wirausaha Muda berbentuk pelatihan, pendidikan yang berkesinambungan bantuan dana usaha atau hibah dalam usaha memotivasi mahasiswa ataupun wirausaha untuk mengembangkan usaha sehingga dapat menciptakan lapangan kerja yang dapat mengurangi pengangguran.

### Daftar Pustaka

- Azwar, Saifuddin, 2000, *Sikap manusia Teori dan pengukurannya*, Edisi ke 4 Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Lithunen Hannu, 2000: *Entrepreneurship and the characteristics of the entrepreneurial personality*, Journal Entrepreneurship.MCB University Press, 1355-2554 pp 295- 309
- Meredith, Geoffrey G, 2002. *Kewirausahaan: Teori dan Praktek*, PPM. Jakarta.
- Moris, Michael,H, Ramon A, Avila, and Jeffrey, Allen 1993 *Individualism and the Modren Corporation: implications for Innovation and Entrepreneurship*, Journal of Management 19, 595-612
- Lessem, Ronnie 2002 *Intrausaha: Analisis Pribadi Pengusaha Sukses*. Terjemahan. Lianna Sutiono. PT Pustaka Binawan Pressindo, Jakarta.
- Jonne Lie (2006), *Pengaruh karakteristik Individu, Sikap terhadap perilaku kewirausaha-haan*, UNIBRAW, Malang
- Patrick Legohereel, Philippe callof. 2004 *Personal Characteristic Entrepreneur, A Study Of Hospitality Managers”* Journal Of Hospitality & Tourism Research Vol 28
- Robbins, Stephen,P, 2008 *perilaku Organisasi: konsep, Kontroversi, aplikasi*. Terjemahan Hadyana
- Supiana, 2006. *Peran Lembaga Pendidikan dalam upaya Pemberantasan Korupsi*, Gama Media, Yogyakarta.
- Suryana, 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju sukses*, Edisi Ketiga, Penerbit Salemba, Jakarta.
- Yuyus, et. al., 2010. *Kewirausahaan, Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Kencana Prenada Media Group. Jakarta..